



Adcovere

21
727.4
AGU
03

	MINISTERIYAAN
Tgl. : 02 APR 2004	
Lampiran : 269 / TA / Hd. 4 / 2004	
Referensi : Rf. 727.4 / AGU / 03	
Selesai Diproses :	

	UNIVERSITAS AIRLANGGA

DIDIK NINI THOWOK ARTS CENTRE

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU

DISUSUN OLEH

AGUSTINE WIBOWO

98 01 9303



Didik Nini Thowok

LPM DARI NATYA LAKSHITA

Universitas Padjadjaran, Jl. Raya Bandung-Sumedang Km. 10
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Fakultas Teknik Universitas Padjadjaran
Bandung, Jawa Barat 40132
Telp. (022) 2534311-12
Faks. (022) 2534313



UNIVERSITAS PADJADJARAN YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Program Studi Teknik Arsitektur

LEMBAR PENGESAHAN**LANDASAN KONSEPSUAL
TUGAS AKHIR**

Judul Proyek : Didik Nini Thowok Arts Centre
Periode : II Semester Genap T.A. 2002/2003
Penyusun : Agustine Wibowo
NPM : 98 01 09303

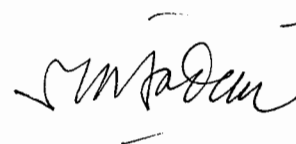
Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



(Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch)

Dosen Pembimbing II



(Ir. MK. Sinta Dewi, M.Sc.)

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



(Ir. H. Ismartono PR, MIH.Sc.)

KATA HANTAR

Segala hormat, pujian dan syukur kepada Allah Bapa, Sumber Hikmat dan Pengasih yang luar biasa. Hanya karena anugrahNya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

Adapun keberhasilan yang penuh dengan perjuangan ini adalah sesuatu yang penulis alami, peroleh, dan lewati dengan melibatkan uluran tangan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Allah Bapa di Surga, Sumber ide dari segala ide. Hikmat yang luar biasa ditaruhNya pada setiap pihak yang terlibat, menghasilkan sebuah karya akhir yang sangat memuaskan. *Tiada kata yang dapat mengungkapkan kedasyatan karya tanganNya atas hidupku, sungguh karya yang luar biasa.*
2. Sdr. Didik Hadiprayitno “Nini Thowok”, SST, sebagai seorang yang berkefektifitas tinggi dalam dunia seni. Wawasan yang dimiliki, pemikiran, dan keterbukaan beliau dalam dunia arsitektur, mengawali ide awal dari karya akhir ini. *Sungguh perbincangan yang sangat berkualitas dan berharga bagi saya.*
3. Bapak Ir. F.X. Eddy Arinto, M.Arch, sebagai seorang pribadi guru, ayah, teman, dan juga Pembimbing I penulis yang banyak memberikan pengajaran, pengetahuan, dan membuka cara berpikir serta mengenalkan banyak hal dalam diri penulis selama proses pembelajaran dalam dunia arsitektur. *“Terima kasih untuk segala sesuatu yang telah Bapak berikan dalam mendewasakan pemikiran saya. Sekali lagi, Makasih ya, Pak.”*
4. Ibu Ir. MK. Sinta Dewi, M.Sc, selaku Pembimbing II, sekaligus teman sharing yang menyenangkan dalam membagi pengajaran tentang bagaimana menjadi arsitek seharusnya. Ini merupakan sesuatu yang berharga bagi saya. *“Maksaih ya Bu, untuk pengenalan pertama saya tentang rencana pondasi pada tahun 1998. Bimbingan yang kecil ini merupakan suatu bimbingan besar dalam proses belajar saya selanjutnya”.*

5. Pap n mam yang sangat kusayangi dan orang rumah lainnya, kalian selalu berperan penting dalam segala hal yang kulalui. Untuk segala yang telah diusahakan, didoakan, dan diberikan dalam waktu-waktu ini, itu merupakan suplemen bagiku. Terimakasih.
6. Bapak Ir. H. Ismartono selaku koordinator Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya.
7. Sahabat-sahabat terbaik yang Bapa beri: Ko Didi Teguh “.....ndak tau mau ngomong apa”, Berto “...sama”, Marthen Hendryson “selalu buat aku tertawa hingga terpingkal-pingkal sampai ndlosor”, Verry Rio “cheers untuk pertemanan kita”, Nanat – Pipi – Dina – Monica – Alin – Nopha-Nopfi - semua teman seperjuanganku (énggum, pak ketu, bom2, andy, een, agung, apin, ita, dimplit, bay, “koko n cicik”, dentol, saudaraku ida, sella, Mas T, simbah, ko inan, pak sas), “*kalian akan diberkati berlimpah-limpah*”
8. Dan semua pihak yang telah turut membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. *Tenang...aku mengingat kalian semua kok. Thanks and good luck.*

Teristimewa, untuk Fendy Gunadi, seorang partner, sahabat, dan kekasih yang turut berperan dalam banyak hal yang kulalui. Selalu membantu, mendukung, dan mengasihiku,... tak kenal lelah. *Sungguh indah yang Bapa beri.*

Penulis menyadari bahwa skirpsi Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan ini bukanlah hasil karya tulis yang sempurna, namun dengan segala kerendahan hati dan harapan akhir, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan di masa mendatang.

Yogyakarta, 3 Juli 2003

Penulis

Agustine Wibowo

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA HANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan	4
1.2. Rumusan Permasalahan	6
1.3. Tujuan	6
1.4. Ruang Lingkup Pembahasan	6
1.5. Metode Pembahasan	6
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II. TARI DAN DIDIK NINI THOWOK	
2.1. Pendahuluan	10
2.2. Kajian Teori Tari	10
2.2.1. Pengertian Seni Tari	10
2.2.2. Konsepsi Dari Bentuk Gerak Tari	12
2.2.2.1. Keanekaragaman-Kekontrasan	12
2.2.2.2. Keseimbangan-Harmoni	13
2.2.2.3. Perulangan-Transisi	14
2.2.2.4. Urutan Gerak-Klimaks	15
2.2.3. Pola Garapan Tari	15
2.2.4. Penari Sebagai Sarana Dalam Ekspresi Seni Tari	17
2.3. Konsep Tari Didik Nini Thowok	19

2.3.1. Didik Sebagai Penari	19
2.3.2. Pola Garapan Tari Didik	19
2.3.2.1. Pancasari Bagian Satu	20
2.3.2.2. Pancasari Bgajian Dua	23
2.3.2.3. Pancasari Bagian Tiga	25
2.3.2.4. Pancasari Bagian Empat	28
2.3.2.5. Pancasari Bagian Lima	30

BAB III. DIDIK NINI THOWOK ARTS CENTRE DI YOGYAKARTA

3.1. Yogyakarta Sebagai Kota Budaya	33
3.1.1. Kriteria Pemilihan Tapak	33
3.1.2. Pemilihan Lingkungan Sekitar Tapak	34
3.1.3. Pemilihan Tapak	34
3.2. Didik Nini Thowok Arts Centre	36
3.2.1. Pengertian dan Batasan	36
3.2.2. Tinjauan Fasilitas Tari	36
3.2.2.1. Area Intruksional	36
a. Ruang Kelas Reguler	36
b. Ruang Latihan Tari	37
c. Auxiliary Dance Studio	38
3.2.2.2. Area Pendukung	38
a. Ruang Administrasi	38
b. Ruang Penyimpanan Properti Tari	39
c. Ruang Penyimpanan Kostum Tari	39
d. Bengkel Kerja	40
e. Ruang Rekaman	40
f. Fasilitas Tambahan	40
3.2.3. Tinjauan Fasilitas Penunjang	40
3.2.3.1. Tempat Pertunjukan Tari	40
a. Layout Tempat Duduk	42

b. Sirkulasi dalam Auditorium	45
c. Stage	45
3.2.3.2. Arts Shop	46
3.2.3.3. Perpustakaan	46
3.2.3.4. Museum Koleksi	50

BAB IV. ANALISIS ARSITEKTURAL

4.1. Pendahuluan	54
4.2. Bentuk Tari Pancasari	55
4.3. Telaah Makro Tari Pancasari	56
4.3.1. Telaah Keanekaragaman – Kekontrasan	57
4.3.2. Telaah Keseimbangan – Harmoni	62
4.3.3. Telaah Perulangan – Transisi	68
4.3.4. Telaah Urutan-Klimaks	71
4.4. Telaah Mikro Tari Pancasari	75
4.4.1. Ekspresi Gerak Bagian Satu	75
4.4.2. Ekspresi Gerak Bagian Dua	76
4.4.3. Ekspresi Gerak Bagian Tiga	76
4.4.4. Ekspresi Gerak Bagian Empat	77
4.4.5. Ekspresi Gerak Bagian Lima	78
4.5. Transformasi Bentuk Arsitektural	79
4.5.1. Transformasi Hasil Telaah Makro Ke Kualitas Arsitektural	80
4.5.1.1. Bentuk	80
4.5.1.2. Ekspresi	82
4.5.2. Transformasi Hasil Telaah Mikro Ke Kualitas Arsitektural	83
4.5.2.1. Ekspresi Gerak Yang Berantusias	84
4.5.2.2. Ekspresi <i>Ndagel</i> Dalam Penampilan	84
4.5.2.3. Ekspresi Perpaduan Unsur Lain	85
4.5.2.4. Ekspresi Bebas	85

4.5.2.5. Ekspresi Jujur Yang Liar	86
4.6. Penentuan Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	86
4.7. Kurikulum	88
4.8. Jumlah dan Besaran Ruang	89
4.8.1. Area Instruksional	89
4.8.1.1. Ruang Kelas Reguler	89
4.8.1.2. Ruang Latihan Tari	89
4.8.1.3. Auxiliary Dance Studio	90
4.8.2. Area Pendukung	91
4.8.2.1. Ruang Administrasi	91
4.8.2.2. Ruang Penyimpanan Perlengkapan Tari	92
4.8.2.3. Bengkel Kerja	93
4.8.2.4. Ruang Rekaman	94
4.8.2.5. Fasilitas Tambahan:	94
4.8.3. Tempat Pertunjukan Tari	95
4.8.4. Arts Shop	95
4.8.5. Perpustakaan	96
4.8.6. Museum Koleksi	96
4.9. Hubungan Ruang	96
4.10. Skema Pola Hubungan Ruang	98
4.11. Analisa Tapak	100
4.11.1. Lingkungan	100
4.11.2. Pepohonan	100
4.11.3. Pandangan Ke Arah Tapak	100
4.11.4. Kebisingan Sekitar Tapak	101
4.11.5. Sirkulasi Kendaraan dan Pejalan Kaki	101
4.11.6. Sistem Drainase	101

BAB V. KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Umum	102
5.1.1. Konsep Bentuk	102

5.1.2. Konsep Ekspresi	102
5.1.2.1. Konsep Pergerakan	103
5.1.2.2. Konsep Warna dan Tekstur	103
5.2. Konsep Khusus	103
5.2.1. Pengolahan Bentuk Sirkulasi	103
5.2.2. Pengolahan Detail Arsitektural	103
5.3. Konsep Program Ruang	104
5.4. Kesimpulan Penataan Ruang Luar	106
5.5. Konsep Sistem Bangunan	107
5.5.1. Sistem Struktur dan Konstruksi	107
5.5.2. Sistem Utilitas	107
5.5.2.1. Sistem Mekanikal dan Elektrikal	107
5.5.2.2. Sistem Pengontrolan	107

DAFTAR PUSTAKA

xii

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

BAB I

Gambar 1.1. Joged Ttripping, dalam Tari Walang Kekek.	2
Gambar 1.2. Contoh bangunan yang berekspresi.	5

BAB II

Gambar 2.1. Gerak sebagai bahan baku tarian.	11
Gambar 2.2. Keanekaragaman-Kekontrasan dalam gerak.	13
Gambar 2.3. Keseimbangan-Harmoni dalam gerak.	13
Gambar 2.4. Perulangan-Transisi dalam gerak tari.	14
Gambar 2.5. Ururtan Gerak dan Klimaks.	15
Gambar 2.6. Tari Tradisional dan Tarian Modern.	16
Gambar 2.7. Ekspresi gerak.	18
Gambar 2.8. Keluwesan tarian putri Didik.	19
Gambar 2.9. Beranekaragam Ekspresi Topeng.	19
Gambar 2.10. Berkeliling - Awal performance di bagian satu.	21
Gambar 2.11. Mundur membelakangi, dan berkeliling dua kali.	21
Gambar 2.12. Tiga gerak yang divariasi menjadi 15 gerak.	21
Gambar 2.13. Gerak ditempat 1.	22
Gambar 2.14. Sebagian pergerakan dalam ruang.	23
Gambar 2.15. Gerak ke kiri dan berputar ditempat.	22
Gambar 2.16. Gerak ditempat 2, dilanjutkan putaran pada bagian akhir.	23
Gambar 2.17. Pergerakkan dalam ruang Bagian Satu.	23
Gambar 2.18. Proses persiapan ke bagian dua.	23
Gambar 2.19. Menggaruk pantat – Awal performance di bagian dua.	24
Gambar 2.20. Berbalik dan gerak ditempat 1.	24
Gambar 2.21. Berbalik, dilanjutkan gerak komedi.	24
Gambar 2.22. Gerak ditempat 2 – pantomin.	25
Gambar 2.23. Persiapan bagian tiga.	25
Gambar 2.24. Gerakan robot – Awal performance bagian tiga.	26

Gambar 2.25. Sebagian pergerakan dalam ruang	26
Gambar 2.26. Berjalan kaku lambat disusul jalan kaku cepat, berbelok	26
Gambar 2.27. Mundur, gerakan ditempat, dan mundur bersilang	27
Gambar 2.28. Persiapan bagian empat.	27
Gambar 2.29. Pergerakan dalam ruang bagian tiga.	27
Gambar 2.30. Gerakan komedi – Awal performance di bagian empat	28
Gambar 2.31. Gerak ditempat dilanjutkan berputar berganti kaki	28
Gambar 2.32. Gerak jalan level rendah.	29
Gambar 2.33. Jalan seperti kera dilanjutkan gerak pantomin.	29
Gambar 2.34. Jalan berkeliling – seperti orang yang malu, jalan kera 2.	29
Gambar 2.35. Pergerakan dalam ruang di bagian empat.	30
Gambar 2.36. Persiapan bagian lima.	30
Gambar 2.37. Melepas baju – Awal performance bagian lima.	30
Gambar 2.38. Gerakan ditempat.	31
Gambar 2.39. Tari Topeng Monyet.	31
Gambar 2.40. Putar ditempat.	32
Gambar 2.41. Pergerakan dalam ruang bagian lima.	32

BAB III

Gambar 3.1. Perlengkapan dalam studio latihan tari.	37
Gambar 3.2. Dimensi barres, mirror, dan draperies.	38
Gambar 3.3. Format Proscenium untuk tari, musik, dan opera.	41
Gambar 3.4. Format Open Stage untuk tari, musik, dan opera.	42
Gambar 3.5. Jarak pandang.	43
Gambar 3.6. Dimensi untuk kursi roda dan sirkulasi.	44
Gambar 3.7. Posisi untuk kursi roda di auditorium.	44
Gambar 3.8. Titik masuk ke auditorium.	45
Gambar 3.9. Dance stage.	46
Gambar 3.10. Dimensi gerak ruang makan.	46
Gambar 3.11. Dimensi gerak dalam perpustakaan.	48
Gambar 3.12. Shelving conditions.	49

Gambar 3.13. Ruang baca.	50
Gambar 3.14. Pembagian area dalam perpustakaan.	51
Gambar 3.15. Exhibition space features.	51
Gambar 3.16. Cedar Rapids Museum of Arts.	52
Gambar 3.17. Cara peletakan obyek 2 dimensi.	52
Gambar 3.18. Viewing distances.	53
Gambar 3.19. Cara peletakan obyek 3 dimensi.	53

BAB IV

Gambar 4.1. Bentuk keseriusan	60
Gambar 4.2. Bentuk ketidakseriusan.	61
Gambar 4.3. Elemen kesinambungan dalam Tari Pancasari	62
Gambar 4.4. Kesesuaian visual.	63
Gambar 4.5. Pola pergerakan dalam ruang	64
Gambar 4.6. Watak Arjua	65
Gambar 4.7. Contoh watak Arjuna	65
Gambar 4.8. Visualisasi watak Arjuna.	66
Gambar 4.9. Watak Rahwana.	67
Gambar 4.10. Visualisasi watak Rahwana.	67
Gambar 4.11. Peletakan massa yang asimetri	80
Gambar 4.12. Bentuk massa yang amorf	81
Gambar 4.13. Finishing massa	82
Gambar 4.14. Pola pergerakan antar massa	82
Gambar 4.15. Kualitas ekspresi Satu	84
Gambar 4.16. Kualitas ekspresi Dua	85
Gambar 4.17. Kualitas ekspresi Tiga	86
Gambar 4.18. Kualitas ekspresi Empat	86
Gambar 4.19. Beberapa dimensi property	93

BAB V

Gambar 5.1. Konsep bentukan massa	102
-----------------------------------	-----

DAFTAR TABEL

BAB I

Tabel 1.2. Beberapa hasil karya Didik Nini Thowok	3
---	---

BAB IV

Tabel 4.1. Kurikulum LPK Natya Lakshita.	88
--	----

Tabel 4.2. Struktur organisasi LPK Natya Lakshita.	91
--	----

Tabel 4.3. Pola hubungan antar kegiatan.	98
--	----

Tabel 4.4. Pola hubungan antar ruang.	99
---------------------------------------	----

BAB V

Tabel 5.1. Kebutuhan ruang.	104
-----------------------------	-----

Tabel 5.2. Besaran ruang.	105
---------------------------	-----

ABSTRAKSI

Arsitektur adalah ilmu yang melingkupi banyak hal (*multidimensional*). Alvar Aalto berpendapat bahwa *arsitektur adalah sebuah fenomena buatan yang secara nyata melingkupi semua cabang ilmu, termasuk didalamnya cabang ilmu seni*. Dan salah satu cabang ilmu seni adalah seni tari. Gerak merupakan bahan baku dari sebuah tarian, karena itu mempelajari sebuah tarian dengan cara menggambarkan rangkaian gerak (*dance script*) bersambung yang membentuk rangkaian '*series of pictures*', dapat membantu pembacaan gerak secara grafis.

Terdapat beberapa elemen gerak yang pada dasarnya dimiliki oleh setiap jenis tarian untuk membantu proses penciptaan bentuk gerakan yang lebih selektif dan bernilai artistik. Elemen-elemen gerak tersebut meliputi keanekaragaman-kekontrasan, keseimbangan-harmoni, perulangan-transisi, dan urutan-klimaks, dimana tiap elemennya saling berkaitan satu sama lain.

Selain itu Didik Nini Thowok sendiri merupakan seorang penari yang berimajinasi kreatif dalam mengungkapkan berbagai ekspresi gerak ketika menata sebuah karya tari. Dengan melihat berbagai ekspresi yang beliau ciptakan, akan semakin terlihat bahwa tari bukan hanya sebatas sebuah gerak, namun tari adalah sebuah ekspresi.

Berawal dari hal tersebut maka proses visualisasi dari gerakan-gerakan tari Didik N.T. dapat diterjemahkan melalui telaah elemen bentuk gerakannya. Sehingga tanpa meninggalkan fungsi bentuk dan ruang dari Didik Nini Thowok Arts Centre ini, transformasi kualitas bentuk arsitekturalnya dapat ditangkap dengan jelas.